

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian mengenai Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Bmt Rahmat Semen Kediri, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program serta mekanisme yang dilakukan BMT Rahmat Semen Kediri dalam memberikan layanan murabahah perlu ditinjau dan dievaluasi kembali karena walaupun murabahah dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan dianggap sah menurut KUHP, akan tetapi transaksi tersebut tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BMT yang menyebabkan kurangnya pengetahuan mengelola modal yang baik bagi PUM. Program pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan oleh pihak BMT ini semata-mata untuk membantu PUM dalam mengembangkan usaha yang mereka lakukan dengan diberikannya modal oleh pihak BMT Rahmat Semen Kediri supaya usaha yang mereka lakukan bisa berjalan dengan baik.
2. Modal dari BMT Rahmat Semen Kediri membantu mereka dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya pemberian pembiayaan murabahah dan berperan penting terhadap perkembangan pendapatan usaha para anggota, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan keluarganya secara mandiri dengan meningkatkan kualitas pendidikan anak-anaknya. Sebab, investasi terhadap pendidikan akan memberikan dampak yang baik di kehidupan selanjutnya atau masa depan. Usaha yang berkembang juga ditandai dengan tingkat kesehatan keluarga para anggota untuk memastikan kehidupannya terjamin dengan baik. Tetapi berdasarkan uraian data-data diatas yang diperoleh dari 75 PUM hampir 50%nya belum mengalami kesejahteraan

dengan sebelum mendapatkan modal dari BMT dengan sesudah mendapatkan modal dari BMT Rahmat Semen Kediri penghasilan ataupun pendapatan bersih mereka sama saja, atau bahkan malah berkurang. Dikarenakan mereka belum bisa mengelola modal yang diberikan oleh BMT Rahmat Semen Kediri, serkaligus usaha yang mereka jalankan adalah usaha musiman yang hanya ramai dimusim-musim tertentu. Berdasarkan uraian diatas sebenarnya pembiayaan murabahah berjalan sesuai fungsinya dengan melalui peningkatan kesejahteraan anggota, dengan adanya pembiayaan yang dilaksanakan oleh BMT Rahmat Semen Kediri dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dikatakan masih perlu dievaluasi kembali dan membawa perubahan pada kehidupan masyarakat sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada apa yang sudah dijelaskan diatas mengenai Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Bmt Rahmat Semen Kediri. Peneliti telah mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi BMT Rahmat Semen Kediri diharapkan lebih baik lagi dalam melakukan proses pembiayaan *murabahahnya* tidak hanya memberikan modal saja, tetapi alangkah baiknya pihak BMT Rahmat Semen Kediri juga ikut dalam pengawasan dan pemantauan usaha yang dilakukan oleh para Pelaku Usaha Mikro supaya bisa terkontrol modal usaha yang diberikan sudah dimanfaatkan untuk kemajuan usaha para PUM dengan baik. Supaya pihak BMT selalu mensejahterakan PUM dalam meningkatkan usahanya.
2. Bagi Pelaku Usaha Mikro diharapkan dapat lebih terbuka dengan pihak BMT Rahmat Semen Kediri jika ada kendala dalam usaha yang dilakukannya, supaya pihak BMT bisa mencari solusi yang terbaik tanpa memberatkan PUM dan pihak BMT bisa

mengetahui seberapa berpengaruhnya peran pembiayaan *Murabahah* yang dikeluarkan dalam mensejahterakan Pelaku Usaha Mikro.

3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam penelitian berikutnya mengenai peran pembiayaan *Murabahah* dalam mensejahterakan anggota PUM.